

ABSTRAK

(A) Nama : Arvin Anggara (205170037)

(B) Judul Skripsi : Pemutusan Hubungan Kerja Akibat Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus Karyawati Terkena PHK Tanpa Pesangon di Tangerang)

(C) Halaman : viii + 76 + 34 + 2021

(D) Kata Kunci : Pemutusan Hubungan Kerja; Sepihak; Perjanjian Kerja;

(E) Isi:

Pemutusan hubungan kerja (PHK) merupakan pengakhiran hubungan kerja dikarenakan suatu hal sebagai penyebab berakhirnya hak dan kewajiban antara pengusaha dan buruh/pekerja. Kondisi tersebut sebagai penyebab orang yang bekerja saat itu seringkali terbayang-bayang dan merasakan kecemasan serta kekhawatiran terhadap giliran dirinya suatu saat diberhentikan dari pekerjaannya sebagai penopang hidup. Terlebih di saat ini berbagai negara berupaya maksimal menyelesaikan masalah krusial atas kehadiran *Covid-19* yang sudah mewabah ke berbagai penjuru dunia termasuk Indonesia. Strategi yang diterapkan oleh beberapa perusahaan di Indonesia salah satunya dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) kepada karyawan. Hal tersebut sesuai UU No. 13 Tahun 2003 Pasal 164 dan 165 mengenai Ketenagakerjaan, disebutkan perusahaan berhak memutus hubungan kerja terhadap pekerja jika perusahaan mengalami kerugian. Tetapi setelah melakukan PHK, terdapat masalah yaitu pekerja tersebut tidak mendapatkan haknya berupa pesangon dan diusir dari kontrakan tempat mereka tinggal. Untuk menjawab masalah itu, penulis menggunakan jenis penelitian normatif, sifat penelitian deskriptif, jenis data yang digunakan peneliti ialah data sekunder karena memanfaatkan bahan pustaka. Sehingga hasil dari penelitian ini adalah masih banyak pekerja yang ditelantarkan dan tidak mendapatkan haknya setelah dilakukan PHK. Maka dari itu perlu adanya kesepakatan dan negosiasi antara pekerja dan pengusaha untuk mencari jalan keluar terbaik di masa pandemi seperti ini.

(F) Acuan : 34 (1980-2021)

(G) Pembimbing : Dr. Gunardi, S.H., M.H., & Moody R. Syailendra, S.H., M.H.

(H) Penulis:



Arvin Anggara